



SMAN 8 Raih ISO 9001:2008

Sekolah Percepat

Penerapan Pendidikan Karakter

JOGJA—Sekolah di lingkungan Kota Jogja diharapkan segera mempercepat penerapan pendidikan karakter (pendikar). Sehingga sekolah dapat memperkokoh predikat DIY sebagai kota pendidikan berbasis budaya.

“Jogja sebagai kota pendidikan menjadi tolok ukur kualitas pendidikan di Indonesia. Pemerintah kota Jogja dalam visi 2012-2016 mengarahkan program pendidikan pada pendidikan karakter sebagai upaya mengembangkan nurani dan afektif peserta didik yang memiliki nilai budaya berdasarkan Pancasila di Negara Kesatuan Republik Indonesia,” papar Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Hery Suasana saat membacakan sambutan walikota Jogja

dalam penerimaan sertifikat ISO 9001:2008 SMAN 8 Jogja di sekolah setempat, Senin (3/12).

Melalui pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah dalam mendukung pengembangan kualitas di level internasional sesuai ISO 9001:2008, maka sekolah akan lebih mandiri dan berdaya guna dalam ikut berperan membangun bangsa. Nilai jual sekolah pun akan semakin meningkat karena sekolah memiliki standar mutu dalam manajemen pendidikannya.

Sebab dengan diterimanya sertifikat ISO, maka kinerja instansi pun harus prima dalam memberikan layanan pendidikan. Peserta didik pun mampu menyerap

pengetahuan dan meningkatkan wawasannya dengan lebih maksimal tanpa meninggalkan akar budayanya.

“ISO bukan akhir dari segalanya namun jadi awal bagi sekolah dalam memulai manajemen mutu,” ujarnya.

Sementara Tono Infrantiono yang mewakili PT TUV Rheiland Indonesia mengungkapkan, sertifikat ISO dapat menjadi ‘kendaraan’ bagi sekolah dalam potensi sekolah. Diraihnya sertifikat itu menandakan sekolah harus memiliki komitmen dalam menjalankan sistem pendidikan yang sesuai standar internasional secara konsisten.

“Sertifikat ISO jangan hanya dipajang namun menjadi upaya sekolah dalam

memberikan layanan terbaik bagi siswa agar mereka dapat berkontribusi di masa mendatang,” jelasnya.

Ditambahkan Ketua Komite Sekolah SMAN 8 Jogja, Dr Senawi, sertifikat ISO diharapkan tidak sekedar legalitas. Namun menjadi upaya sekolah dalam menghasilkan lulusan yang mampu meraih prestasi di tingkat internasional sekaligus tidak tercerabut dari akar budaya bangsa, terutama DIY. “Diharapkan proses pembelajaran di sekolah mampu memberikan bekal tidak hanya akademik namun juga menyempurnakan kemampuan berorganisasi dan memiliki kepedulian sosial untuk menghasilkan ide-ide dan gagasan dalam membangun bangsa,” imbuhnya.(ptu)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005